

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem yang terletak di tepi pantai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut sebagai akibatnya lantai selalu tergenang air. Ekosistem mangrove berada antara level pasang naik tertinggi hingga level di sekitar dan juga permukaan laut rata-rata di wilayah pantai yang terlindungi (Supriharyono, 2009). Mangrove sebagai pendukung berbagai jasa ekosistem pesisir di daerah tropis (Donato dkk, 2012).

Hutan mangrove berperan sangat penting dalam kelangsungan proses ekologi dan penyangga kehidupan berupa kemampuannya dalam mencegah intrusi air ke daratan yang merusak lahan pertanian dan menyediakan air minum. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau besar dan kecil dengan garis pantai sekitar 81.000 km. Beberapa dari wilayah ini ditutupi dengan puluhan kilometer hutan bakau. Kelurahan Tosa dengan luas hutan mangrove kurang lebih 2 ha sepanjang pantai merupakan potensi besar adanya keragaman organisme yang hidup pada daerah mangrove tersebut.

Ekosistem hutan mangrove yaitu salah satu ekosistem yang produktivitas lebih tinggi dibandingkan ekosistem lainnya. Serta menjadikannya Sebuah rantai ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan organisme yang berada diperairan laut sekitarnya (Imran, 2016). Hutan mangrove memberikan perlindungan pada berbagai organisme, baik darat maupun air, yang hidup dan berkembang biak, termasuk kepiting, ikan, dan serangga. Habitat mangrove adalah tempat hewan dan biota ini mencari makan, tempat mereka dirawat dan tumbuh, tempat bertelur, dan tempat berlindung yang aman.

Hutan mangrove memiliki manfaat yang sangat penting dan pengaruhnya sangat luas ditinjau dari segi ekonomi maupun segi ekologi. Dari segi ekonomi, manfaat hutan mangrove antara lain sebagai penghasil kayu pertukangan, kayu bakar dan lain sebagainya. Sedangkan dari ekologi, manfaat berupa perlindungan daerah pantai terhadap penetrasi air laut yang mengakibatkan air sumur dan reservoir laut didaratan menjadi asin, merupakan ekosistem biota laut khususnya tempat berkembang biak berbagai jenis udang dan biota laut lainnya.

Peran penting biota di mangrove adalah sebagai penghubung badan air yang dapat mendukung kehidupan berbagai jenis biota perairan, seperti *mollusca* yang terdiri dari siput dan *krustasea* yang sebagian besar terdiri dari kepiting, serta biota lainnya seperti udang dan ikan cendro. Selain itu, mangrove juga dapat membawa kehidupan yang baik bagi biota dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keseimbangan siklus biologis di badan air. Mangrove di Kelurahan Tosa sangatlah berkurang akibat hantaman ombak yang sangat kuat. Maka dari itu berkurangnya mangrove di kelurahan tosa berdampak pada biota yang ada didalamnya.

Kelurahan Tosa merupakan salah satu lokasi yang berada dipesisir pantai tepatnya di Kecamatan Tidore Timur Provinsi Maluku Utara. Kelurahan Tosa memiliki luas pantai 2000 m² dari luas keseluruhan ± 304.971 m² (Faruk, F,2019). Pesisir Kelurahan Tosa memiliki potensi besar karena hampir keseluruhan ekosistem berada disana diantaranya padang lamun, terumbu karang, dan kekayaan alam laut yang melimpah tidak terlepas dari adanya kawasan hutan mangrove. Biota mangrove sangatlah penting akan tetapi pada Kelurahan Tosa belum teridentifikasi jenis-jenis biota sehingga penelitian ini perlu dilakukan sebagai pendataan jenisnya.

Mengingat keberadaan Hutan Mangrove merupakan kawasan pelindung serta menunjang pemanfaatan serta untuk kawasan pelestarian alam, maka dianggap perlu

untuk melakukan penelitian ini khususnya terhadap kelangsungan hidup berbagai biota di dalamnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis biota makro pada hutan mangrove di Kelurahan Tosa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis biota makro yang terdapat di hutan mangrove Kelurahan Tosa Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana dominansi jenis biota makro yang terdapat di hutan mangrove di Kelurahan Tosa Kota Tidore Kepulauan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis biota makro yang terdapat pada hutan mangrove di Kelurahan Tosa

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis biota makro perairan yang terdapat pada daerah mangrove Kelurahan Tosa
2. Mengetahui dominansi jenis biota makro perairan di daerah mangrove Kelurahan Tosa

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis biota makro perairan pada daerah mangrove Kelurahan Tosa
2. Memberikan informasi kepada berbagai pihak dalam rangka pelestarian hutan mangrove di Kelurahan Tosa